

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *perceived organizational support*, *job insecurity*, *workplace spirituality*, dan *turnover intention*.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat CV Annisa Mandiri**

CV Annisa Mandiri berdiri sejak 10 Oktober 2009. Perusahaan ini didirikan oleh seorang Wanita Bernama Sara Annisa R. Berdirinya perusahaan ini berawal dari ide ownernya sendiri, yaitu Sara Annisa yang kerap dipanggil Bunda Sara. Adanya perusahaan ini berangkat dari pengalaman pribadi beliau sebagai seseorang yang pernah terjun langsung dalam dunia marketing sebagai seorang *sales promotion girls* (spg).

Menurut beliau dengan berbekal pengalaman pribadi, relasi yang luas serta dukungan kuat dari keluarga membuat perusahaan ini dapat berdiri. Perusahaan ini dibuka pertama kali di Bogor, mengingat beliau sudah tau seluk-beluk dunia sales marketing di kota ini. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini semakin maju dan mulai berkembang ke kota-kota terdekat seperti Cianjur, Sukabumi, dan Depok.

Selama berjalannya perusahaan di kota-kota tersebut membuat beliau memiliki ambisi untuk memperluas areanya. Hal ini didukung dengan bertemunya beliau dengan orang-orang yang tepat dan memiliki tujuan yang selaras dengan visi misi yang telah dibuat oleh perusahaan. Dengan adanya hal tersebut membuat CV Annisa Mandiri berkembang pesat dengan Kembali membuka area barunya di priangan timur seperti Tasikmalaya, Garut, dan Banjar. Perjalanan tersebut membuat

CV Annisa Mandiri masih bertahan sampai saat ini dan berdiri di beberapa daerah dimana Bogor sebagai kantor pusatnya.

Adanya perkembangan area yang telah dilakukan oleh perusahaan tentunya banyak sumber daya manusia lain yang harus menjalani bisnisnya pada masing-masing area yang telah ditetapkan. Perusahaan CV Annisa Mandiri ini banyak dijalankan oleh anggota keluarga dari ownernya sendiri. Anggota keluarga ini berperan sebagai *supervisor* area dan *team leader*. Dengan adanya hal tersebut komunikasi bisnis diantara sumber daya manusia yang ada pada perusahaan terjalin dengan baik sampai saat ini.

### **3.1.2 Visi, Misi dan Struktur Organisasi CV Annisa Mandiri**

Berikut adalah visi dan misi dari perusahaan CV Annisa Mandiri

#### 1. VISI CV Annisa Mandiri:

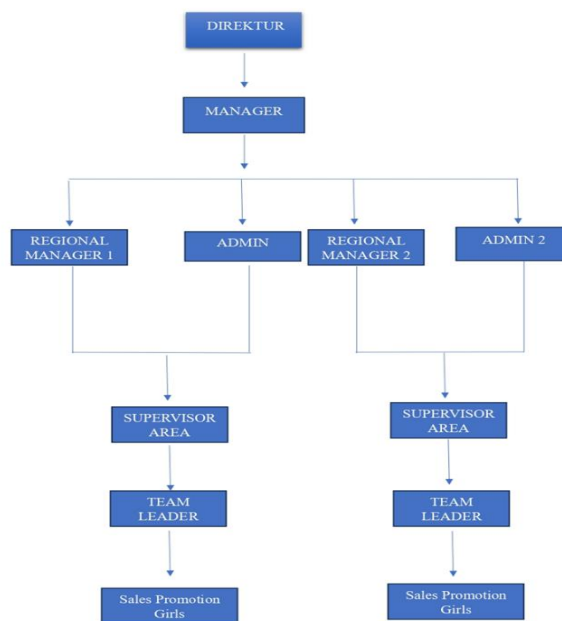
Dengan berlandaskan iman dan taqwa CV Annisa Mandiri menjadi salah satu perusahaan *event organizer* terbesar, terkuat, dan terpercaya bagi perusahaan distributor dan *principle* yang ada di Indonesia.

#### 2. MISI CV Annisa Mandiri:

- a. Memiliki layanan kerja baik, professional, dan dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi perusahaan distributor dan *principles* baik dari segi penjualan, materi promosi, dan *talent*
- b. Memberikan solusi terbaik karena kepuasan perusahaan/*client* menjadi poin yang paling penting
- c. Menciptakan tenaga kerja ahli dan kompeten serta dilandasi iman dan taqwa yang kuat

- d. Menjadi perusahaan EO terdepan yang mampu bersaing dengan kompetitor lainnya
  - e. Memperluas lapangan pekerjaan untuk kemakmuran masyarakat sekitar.
3. STRUKTUR ORGANISASI CV Annisa Mandiri:

Untuk mengetahui struktur organisasi dari CV Annisa Mandiri dapat dilihat pada gambar 3.1



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi**

(Sumber: Supervisor CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya)

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2021:2), merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Survei merupakan teknik pengumpulan data atau informasi pada populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Metode ini juga dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses yang tengah

berjalan atau sedang berlangsung.

Metode survei menurut Sugiyono (2020:57), merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tujuan dari penelitian *survey* adalah untuk memberikan gambaran secara detail dengan latar belakang, sifat-sifat, serta karakteristik yang khas dari suatu kasus ataupun kejadian akan suatu hal yang bersifat umum.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan dalam menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait yang ada dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas atau Independen

Variabel bebas atau independent menurut Sugiyono (2021:69), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Perceived Organizational Support* (X1)
  - b. *Job Insecurity* (X2)
  - c. *Workplace Spirituality* (X3)
- #### 2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen menurut Sugiyono (2021:69), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah “*Turnover Intention*”

**Table 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perceived Organizational Support (X1)</i>	Persepsi seorang karyawan tentang sejauh mana organisasi menghargai kontribusi, memberi dukungan, dan peduli akan kesejahteraan karyawan.	- <i>Fairness</i>	- Kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan - Kebijakan perusahaan menerapkan peraturan.	Ordinal
		- <i>Supervisory Support</i>	- Tanggapan atasan terhadap karyawan. - Perhatian perusahaan terhadap karyawan.	Ordinal
		- <i>Organizational Reward and Job Conditions</i>	- Pengakuan terhadap kontribusi karyawan - Lingkungan kerja positif.	Ordinal
<i>Job Insecurity (X2)</i>	Ketidakmampuan karyawan dalam menjaga kelangsungan pekerjaan diakibatkan karena adanya sesuatu yang mengancam pekerjaan mereka.	- <i>Meaning of job for individual</i>	- Kebijakan terkait promosi jabatan - Kebijakan terkait gaji dan insentif	Ordinal
		- <i>Aspects of job loss</i>	- Kekhawatiran karyawan akan rolling area dan phk - Rasa hilang harga diri ketika tidak mencapai target.	Ordinal
		- <i>Powerlessness</i>	- Tidakberdayaan karyawan atas tuntutan pekerjaan - Tidakberdayaan karyawan dalam	Ordinal

				menghadapi lingkungan yang kompetitif.	
<i>Workplace Spirituality (X3)</i>	Kondisi atau situasi karyawan berupa kehidupan batin yang berkaitan dengan pekerjaan dan organisasi.	-	<i>Meaningful of work</i>	- Spirit yang timbul atas pekerjaan yang dilakukan - Hubungan baik antara tugas, pribadi dan nilai sosial.	Ordinal
		-	<i>Sense of Community</i>	- Rasa kekeluargaan yang dirasakan karyawan - Kebebasan berpendapat bagi karyawan.	Ordinal
		-	<i>Alignment with Organizational Values</i>	- Keterkaitan karyawan dengan misi perusahaan. - Dukungan perusahaan sesuai dengan nilai organisasi.	Ordinal
<i>Turnover Intention (Y)</i>	Keinginan seorang karyawan untuk meninggalkan pekerjaan dan organisasi secara sukarela atau mengakhiri kontribusi yang mereka buat untuk organisasi.	-	<i>Thinking of quitting</i>	- Pikiran karyawan untuk keluar dari pekerjaan - Pikiran karyawan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat.	Ordinal
		-	<i>Intention to search</i>	- Percobaan karyawan mencari pekerjaan lain - Keinginan karyawan berpindah ke tempat kerja yang lebih baik.	Ordinal
		-	<i>Intention to quit</i>	- Keinginan karyawan untuk meninggalkan perusahaan - Keinginan karyawan untuk tidak hadir bekerja.	Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data dan informasi dalam mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Perceived Organizational Support*, *Job Insecurity*, dan *Workplace Spirituality* Terhadap *Turnover Intention* Karyawan *Sales Promotion Girls* CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya.

#### 3.2.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber darimana data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data.

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dengan menggunakan kuisioner dan wawancara pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Karyawan *Sales Promotion Girls* (spg) pada CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen yang ada di CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya.

#### 3.2.2.2 Jenis Data Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah antara pewawancara dengan respondennya. Dalam penelitian ini responden yang dimaksud adalah *Supervisor CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya*.

2. *Kuisoner* (Angket)

*Kuisoner* merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden terkait hal yang ingin peneliti teliti dan kemudian untuk dijawab oleh responden sesuai dengan apa yang diketahui atau dialami oleh responden sendiri. Dalam penelitian ini, *kuisoner* dibagikan kepada 30 orang Karyawan *Sales Promotion Girls* (SPG) CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya.

3. *Studi Dokumentasi*

*Studi dokumentasi* ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa laporan terkait, foto-foto, atau documenter yang relevan dalam penelitian.

### **3.2.2.3 Populasi Sasaran**

Populasi menurut Sugiyono (2021:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Karyawan *Sales Promotion Girls* (SPG) CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya sebanyak 30 orang.



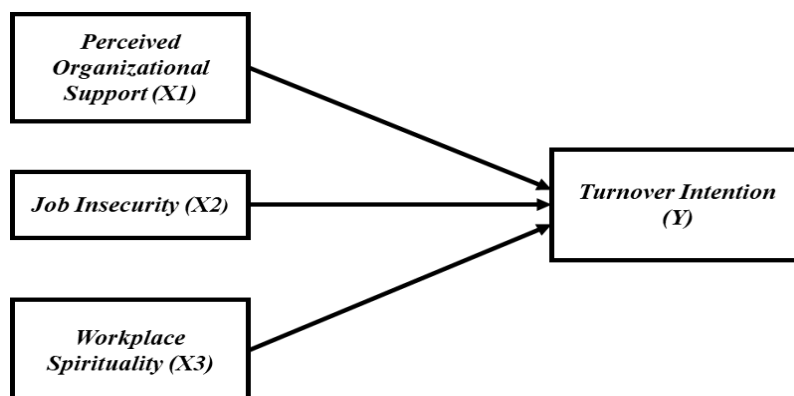
### 3.2.2.4 Penentuan Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2021:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 orang karyawan *sales promotion girls* (spg) CV Annisa Mandiri Kota Tasikmalaya.

### 3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *Perceived Organizational Support*, *Job Insecurity*, dan *Workplace Spirituality* terhadap *Turnover Intention* maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Model Penelitian

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *Perceived Organizational Support*, *Job Insecurity*, dan *Workplace Spirituality* terhadap *Turnover Intention*.

### 3.2.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuisioner yang telah disebarakan.

#### 1. Uji Validitas

Valid menurut Sugiyono (2021:206), dinyatakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

#### 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Cronbach Alpha  $> 0,60$  maka pernyataan tersebut dinyatakan reliable.
- b. Jika Cronbach Alpha  $< 0,60$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliable (gugur).

### 3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi atau menyebar seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab menggunakan skala likert sebagai nilai pembobotan jawaban.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur keseluruhan mengenai topik, pendapat, dan pengalaman. Hasil pengukuran akan menghasilkan data interval dan menunjukkan gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Table 3. 2 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Pernyataan Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
5	Sangat Setuju	(SS)	Sangat Tinggi
4	Set:uju	(S)	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	(TAP)	Sedang
2	Tidak Setuju	(TS)	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)	Sangat Rendah

**Table 3. 3 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Pernyataan Negatif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
1	Sangat Setuju	(SS)	Sangat Tinggi
2	Setuju	(S)	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	(TAP)	Sedang
4	Tidak Setuju	(TS)	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	(STS)	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuisioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban / frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.2.4.3 Uji Asumsi Klasik

Adapun hasil dari penelitian ini akan dibahas menggunakan regresi berganda baik secara parsial maupun simultan. Namun sebelum itu, hasil data kuisioner dari setiap variabel yang telah disimpulkan sebelum dianalisis menggunakan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk kelayakan analisis regresi berganda.

Uji asumsi klasik menurut Duli (2019:114), bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat dalam suatu penelitian. Berikut adalah uji asumsi klasik yang dilakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Cara melihat normalitas adalah menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Menurut Duli (2019:115), apabila nilai alpha lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal. Namun, apabila nilai alpha kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Cara untuk menentukan apakah penelitian ini bebas dari multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai VIF dan tolerance. Apabila nilai VIF dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini berlaku juga sebaliknya saat nilai VIF diatas 10 dan tolerance dibawah 0,1.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini digunakan dengan uji Glejser. Apabila alpha diatas 0,5 maka tidak terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Apabila alpha dibawah 0,5 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Menurut Duli (2019:171-172), Analisis regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dimana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain.

Dalam penelitian ini dilihat bagaimana variabel bebas, yaitu *perceived organizational support* (x1), *job insecurity* (x2), dan *workplace spirituality* (x3) (secara positif atau negatif) dan variabel terikat *turnover intention* (y). Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: *Turnover Intention*

$\alpha$ : Konstanta dari persamaan regresi

$\beta$ : Koefisien regresi

X1: *Perceived Organizational Support*

X2: *Job Insecurity*

X3: *Workplace Spirituality*

e: *error*

#### 3.2.4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 dan 1. Dengan keterangan:

- a.  $r^2 = 1$ , berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.
- b.  $r^2 = 0$ , berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.